

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

##### **3.1.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah objek yang diteliti dan dianalisis. Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Objek penelitian adalah *good corporate governance* dan Profitabilitas perusahaan.

##### **3.1.2 Metode Penelitian**

Dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode, cara atau taktik sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Sugiyono (2012 : 4), metode penelitian adalah :

“Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengatasi masalah.”

Dengan metode penelitian, penulis bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data-data yang menunjang penyusunan laporan penelitian. Dalam melakukan penelitian ini,

penulis menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2012 : 53) metode deskriptif adalah :

“Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).”

Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menguraikan permasalahan yang berkaitan dengan pertanyaan terhadap variabel mandiri yaitu mendeskripsikan *good corporate governance* dan profitabilitas. Sedangkan analisis verifikatif adalah analisis model dan pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan.

Dengan metode yang telah diutarakan, penulis bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data-data yang menunjang penyusunan laporan penelitian. Data yang diperoleh tersebut kemudian diproses, dianalisis lebih lanjut dasar-dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang menyangkut masalah mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2009-2012 maka untuk menjawab identifikasi masalah pertama yaitu: Bagaimana *good corporate governance* di perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek,

identifikasi masalah kedua yaitu: Bagaimana profitabilitas di perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, identifikasi masalah ketiga yaitu: Seberapa besar pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas perusahaan, digunakan analisis verifikatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari hasil data *survei Corporate Governance Perception Index (CGPI)* yang diperoleh dari IICG (*Indonesia Index Corporate Governance*).

### **3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel-variabel penelitian harus didefinisikan secara jelas, sehingga tidak menimbulkan pengertian yang berarti ganda. Definisi variabel juga memberi batasan sejauh mana penelitian yang akan dilakukan.

#### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012 : 58), definisi variabel penelitian adalah sebagai berikut :

“Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.”

Sesuai dengan judul skripsi ini yaitu “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas”, maka definisi dari setiap variabel dan pengukurannya adalah sebagai berikut :

#### **1. Variabel bebas / *independent* variabel (X)**

Menurut Sugiyono (2012 : 59), pengertian variabel bebas yaitu :

“Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependend* (terikat).”

Pada penelitian ini, yang menjadi variabel bebas yaitu *Good Corporate Governance*. Penjelasannya adalah sebagai berikut :

Menurut Forum *corporate governance* Indonesia/FCGI (2001:22):

“*Good Corporate Governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan esktern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan.”

## 2. Variabel terikat / *dependent* variabel (Y)

Menurut Sugiyono (2012 : 59), pengertian variabel terikat adalah :

“Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah Profitabilitas.

Menurut Sartono (2001:119):

“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva produktif maupun modal sendiri.”

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi penelitian adalah suatu cara untuk mengukur suatu konsep dan bagaimana caranya sebuah konsep diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang dapat menyebabkan masalah lain dari variabel lain yang situasi dan kondisinya tergantung pada variabel lain.

Sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan, yaitu “Pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas perusahaan .” maka terdapat 2 variabel yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Good corporate governance*. Dimana *Good Corporate Governance* diukur dengan data yang diperoleh dengan CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) yang diperoleh dari IICG yang merupakan suatu organisasi yang melakukan riset dan penilaian tentang tata kelola perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan (Y).

Untuk keperluan pengujian, variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) perlu dijabarkan ke dalam indikator-indikator variabel yang bersangkutan agar dapat diukur dan dianalisa sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel                             | Definisi Variabel   | Indikator   | Skala |
|--------------------------------------|---|---|-------|
| <i>Good Corporate Governance</i> (X) | <p>“<i>Good corporate governance</i> merupakan: ”seperangkat aturan dan prinsip-prinsip antara lain fairness, transparency, accountability dan responsibility, yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajemen, perusahaan (direksi dan komisaris), kreditur, karyawan serta stakeholders lainnya yang berkaitan dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak.”<br/>(Rahmawati :2006)</p> | <p><i>Penilaian Corporate Governance Perception Index (CGPI)</i> Yang dilaksanakan oleh IICG dan majalah SWA<br/>= Skor CGPI (%)<br/>(Gabriela Cynthia :2013)</p> | Rasio |
| Profitabilitas (Y)                   | <p>“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva produktif maupun modal sendiri “.<br/>(Sartono, 2001:119):</p>   | <p>ROE : <math>\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%</math></p>  | Rasio |

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi Objek Penelitian

Populasi penelitian merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui suatu kriteria tertentu yang akan dikategorikan ke dalam objek tersebut bisa termasuk orang, dokumen atau catatan yang dipandang sebagai objek penelitian.

Menurut Sugiyono (2012 : 115) mendefinisikan populasi sebagai berikut :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan definisi diatas maka yang menjadi populasi sasaran adalah perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Adapun daftar nama perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Perusahaan Pertambangan**  
**yang *listing* di Bursa Efek Indonesia**  
**tahun 2009-2012**

| No | Kode | Nama Perusahaan         |
|----|------|-------------------------|
| 1  | ANTM | Aneka Tambang           |
| 2  | BUMI | Bumi Resources          |
| 3  | ADRO | Adaro Energy            |
| 4  | AR   | Atlas Resources         |
| 5  | ATPK | ATPK Resources          |
| 6  | PTBA | Bukit Asam              |
| 7  | BRAU | Berau Coal Energy       |
| 8  | CITA | Cita Mineral Investindo |
| 9  | CNKO | Central Korporido       |
| 10 | CTTH | Citatah                 |
| 11 | DKFT | Central Omega Resources |
| 12 | DOID | Delta Dunia Makmur      |
| 13 | ELSA | Elnusa                  |
| 14 | ESSA | Surya Eka Perkasa       |
| 15 | GEMS | Golden Energy Mines     |

|    |      |                          |
|----|------|--------------------------|
| 16 | GTBO | Garda Tujuh Buana        |
| 17 | HRUM | Harum Energy             |
| 18 | INCO | International Nickel Ind |
| 19 | INDY | Indika Energy            |
| 20 | ITMG | Indo Tambang Raya Megah  |
| 21 | TINS | Timah                    |

Sumber : PT IDX (Data diolah kembali)

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:120), Sampel adalah :

“Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.”

Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2012 : 122), pengertian *sampling purposive* adalah sebagai berikut:

“*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Pemilihan sampel secara *purposive sampling* dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang *representatif* berdasarkan kriteria yang ditentukan. Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk menghindari timbulnya kesalahan dalam penentuan sampel penelitian, yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap hasil analisis.

Sampel penelitian yang diambil adalah berdasarkan kriteria-kriteria berikut:

1. Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data laporan keuangan tidak lengkap berturut-turut dari tahun 2009-2012 (Sumber data IDX)
2. Perusahaan yang tidak terdaftar *corporate governance* menurut IICG selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2009-2012
3. Perusahaan yang tidak mempunyai data lengkap untuk menghitung *Corporate Governance* dan profitabilitas perusahaannya

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2009 sampai tahun 2012.

Tabel berikut menyajikan hasil seleksi sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* :

**Tabel 3.3**  
**Hasil Purposive Sampling**

| Keterangan   | Jumlah      |
|--|-------------|
| Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2009-2012   | <b>21</b>   |
| <b>Kriteria :</b>  |             |
| 1. Data Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data laporan keuangan tidak lengkap berturut-turut dari tahun 2009-2012 (sumber data IDX) | <b>(12)</b> |

|   |          |
|---|----------|
| 2. Perusahaan yang tidak terdaftar <i>corporate governance</i> nya di IICG selama tahun 2009-2012                 | (3)      |
| 3. Perusahaan yang tidak mempunyai data lengkap untuk menghitung <i>Corporate governance</i> dan kinerja keuangan | (3)      |
| <b>Perusahaan yang dipilih menjadi sampel</b>   | <b>3</b> |

Berikut ini merupakan nama perusahaan Pertambangan yang menjadi sampel penelitian setelah menggunakan metode *purposive sampling* :

**Tabel 3.4**  
**Perusahaan Pertambangan**  
**yang terdaftar di BEI yang menjadi sampel**

| No | Kode | Nama Perusahaan |
|----|------|-----------------|
| 1  | ANTM | Aneka Tambang   |
| 2  | PTBA | Bukit Asam      |
| 3  | BUMI | Bumi Resources  |

Sumber : PT IDX

### 3.4 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya.

Menurut Sugiyono (2012:188) pengertian data primer adalah:

“Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empiris kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau penelitian hasil pihak lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2012 : 402) yang dimaksud dengan data sekunder adalah :

“Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.”

### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

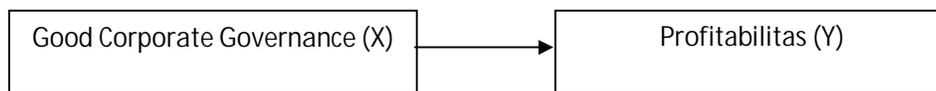
Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan untuk mengolah data dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, dan mengkaji literatur-literatur berupa buku-buku, jurnal, makalah maupun penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## 2. Riset Internet (*Online Research*)

Pengumpulan data berasal dari situs-situs terkait untuk memperoleh tambahan literatur, jurnal, dan data lainnya.

### 3.5 Model Penelitian

Model penelitian adalah abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Model penelitian yang sesuai dengan judul penelitian ini, dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian**

Bila dijabarkan secara sistematis, maka hubungan variabel di atas adalah :

$$Y = f(X)$$

Dimana :

Y = Profitabilitas

f = Fungsi

X = *Good Corporate Governance*

### 3.6 Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

#### 3.6.1 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012 : 428) yang dimaksud dengan analisis data adalah :

“Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012 : 206) statistik deskriptif yaitu :

“Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Uji statistik ini ditunjukkan untuk mengidentifikasi profil distribusi perusahaan. Hasil dari pengujian ini diharapkan mampu mengestimasi validitas dan realibilitas data yang akan digunakan dalam uji statistik setiap hipotesis penelitian. Statistik deskriptif ini meliputi rata-rata, deviasi standar, distribusi frekuensi, minimum dan maksimum yang digunakan sebagai langkah awal analisis data. Dalam analisis ini dilakukan pembahasan mengenai bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas.

#### 2. Analisis Verifikatif

Analisis Verifikatif merupakan analisis model dan pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas.

### **3.6.2 Rancangan Pengujian Hipotesis**

#### **3.6.2.1 Rancangan Analisis**

##### **1. Analisis Statistik**

Analisis statistik adalah cara-cara mengolah data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Analisis ini digunakan untuk menunjukkan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis statistik meliputi :

##### **a. Uji Asumsi Klasik**

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan uji statistik regresi dalam mempelajari hubungan yang ada diantara variabel-variabel tidak bebas jika variabel bebasnya diketahui atau sebaliknya. Pada prakteknya ada empat uji asumsi klasik yang paling sering digunakan, yaitu :

1. Uji Normalitas
2. Uji multikolinearitas
3. Uji Heterokedastisitas
4. Uji Autokorelasi

Berikut ini adalah uji asumsi klasik yang harus dipenuhi oleh model regresi :

##### **1. Uji Normalitas**

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah sebaran data yang ada terdistribusi secara normal / tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan analisis grafik dan uji statistik. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan *ploting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2006 : 147).

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan apabila tidak hati-hati, karena mungkin secara visual terlihat normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu ada juga penelitian yang menggunakan uji grafik juga menggunakan uji statistik. Salah satu uji statistik yang bisa digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Pedoman pengambilan keputusan :

- a. Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05.

Distribusi adalah tidak normal.

- b. Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05.

Distribusi adalah normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol (Imam Gozali, 2005). Akibat bagi model regresi yang mengandung multikolinearitas adalah bahwa kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel bebas, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar, dan probabilitas akan menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar (Imam Gozali, 2005).

Menurut Singgih Santoso (2012 : 236) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{VIF} = \frac{\mathbf{1}}{\mathbf{Tolerance}} \quad \text{atau} \quad \mathbf{Tolerance} = \frac{\mathbf{1}}{\mathbf{VIF}}$$

Keterangan:

VIF = *Variance Inflation Factor*

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
2. Menganalisis matrik korelasi antar variabel bebas. Jika ada korelasi yang cukup tinggi, maka didalam model regresi tersebut terdapat multikolinearitas.
3. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflation faktor*). Jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, maka menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi (karena  $VIF=1/Tolerance$ ). Nilai *Cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $< 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$ .

### 3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t_1$  (sebelumnya). Autokorelasi keadaan dimana variabel gangguan pada periode sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi

yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Hal ini sering ditemukan pada data *time series* karena gangguan pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Cara yang digunakan untuk mendiagnosis adanya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW test).

$$D - W = \frac{\sum (e_t - e_{t-1})}{\sum e_t^2}$$

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi (Imam Ghozali, 2005) adalah:

- a. Bila DW terletak antara batas atas (*Upper bound* / du) dan 4-du, maka tidak ada autokorelasi.
- b. Bila DW lebih rendah dari pada batas bawah (*Lower bound* / dl) maka ada autokorelasi positif.
- c. Bila nilai DW lebih besar dari (4-dl), maka ada autokorelasi negatif.
- d. Bila nilai DW terletak antara (4-du) dan diantara (dl-du) maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Heteroskedastisitas terjadi apabila variabel gangguan tidak mempunyai *varians* yang sama untuk semua observasi. Model regresi yang baik adalah yang

homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **b. Uji Regresi Linier Sederhana**

Regresi dapat digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dirubah-rubah. Analisis regresi, selain digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel, juga dapat menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel indepeden.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Keterangan :

Y= Profitabilitas

$\alpha$  = Konstanta, yaitu besarnya nilai Y ketika nilai X = 0

$\beta$  = Arah koefsien regresi,yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X. Bila (+) maka arah garis akan naik,dan bila (-) maka nilai garis akan turun

X = Variabel terikat / variabel yang mempengaruhi Profitabilitas

$\varepsilon$  = faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

### c. Analisis Korelasi

Besarnya pengaruh masing-masing komponen variabel bebas, yaitu faktor *Good Corporate Governance* terhadap variabel tidak bebas yaitu Profitabilitas dapat diketahui dengan menggunakan korelasi. Koefisien korelasi antara variabel independen tersebut dengan variabel dependen dapat dihitung sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber : Husein Umar (2011 : 231)

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel 3.2

**Tabel 3.5**  
**Pedoman Untuk memberikan interpretasi**  
**terhadap koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan   |
|--------------------|--------------------|
| 0.00 – 0.199       | Sangat rendah      |
| 0.20 – 0.399       | Rendah             |
| 0.40 – 0.599       | Sedang /cukup kuat |
| 0.60 – 0.799       | Kuat               |
| 0.80 – 1.000       | Sangat kuat        |

Sumber : Sugiyono (2010: 231)

### 3.6.2.2 Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji-t / Uji Keberartian Koefisien)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan uji dua arah dengan hipotesis:

$H_0 : \beta_1=0$  artinya tidak ada pengaruh dari variabel *independent* terhadap variabel *dependen*.

$H_a : \beta_1<0$  atau  $\beta_1>0$  artinya ada pengaruh dari variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

Untuk menghitung nilai  $t_{hitung}$  digunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{Se(\beta_1)}$$

Dimana:

$\beta_1$  = koefisien korelasi

$Se(\beta_1)$  = *standar error* koefisien regresi

Kriteria pengujian:

1.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  , artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
  2.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- Alternatif lain untuk melihat pengaruh secara parsial adalah dengan

melihat nilai signifikansinya, apabila nilai signifikansi yang terbentuk dibawah 5% maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Sebaliknya bila signifikansi yang terbentuk diatas 5% maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

## 2. Secara Simultan (Uji-F/ Uji Linearitas)

Uji F digunakan untuk dapat mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara keseluruhan atau secara simultan.

Rumus Pengujiannya adalah :

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi gabungan

$k$  = jumlah variabel independen

$n$  = jumlah sampel

Nilai dari hasil perhitungan di atas kemudian dibandingkan dengan  $F$  tabel atau  $F$  yang diperoleh dengan menggunakan tingkat risiko 5% dan *degree of freedom* pembilang dan penyebut, yaitu  $V1 = k$  dan  $V2 = n-k-1$  dimana kemudian kriteria yang digunakan adalah :

$H_0$  diterima bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau nilai sig  $> 0,05$

$H_0$  ditolak bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai sig  $< 0,05$

Jika terjadi penerimaan  $H_0$ , maka dapat diartikan sebagai tidak signifikannya model regresi multipel yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.

### 3. Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh *Good Corporate Governance* (X) terhadap Profitabilitas (Y) dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien detreminasi atau disingkat Kd yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefiien korelasinya, yaitu :

$$\mathbf{Kd=r^2 \times 100\%}$$

Sumber : Umi Narimawati (2010 : 50)

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X

$r^2$  = Kuadrat koefisien korelasi

100% = pengkali yang menyatakan dalam persentase

Dengan diketahuinya koefisien korelasi antara masing-masing *Good Corporate Governance* (X) serta Profitabilitas (Y), kita bisa menentukan koefisien determinasi. Koefisien determinasi tersebut digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan masing-masing variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y).

Pada hakikatnya nilai r berkisar antara -1 dan 1, bila r mendekati -1 atau 1 maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang erat antara variabel

bebas dengan variabel terikat. Bila  $r$  mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sangat lemah atau bahkan tidak ada.

### **3.6.2.3 Penarikan Kesimpulan**

Dari hipotesis-hipotesis yang didapat, ditarik kesimpulan apakah variabel-variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat, dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dalam hal ini ditunjukkan dengan penolakan  $H_0$  atau penerimaan hipotesis alternatif  $H_1$ .